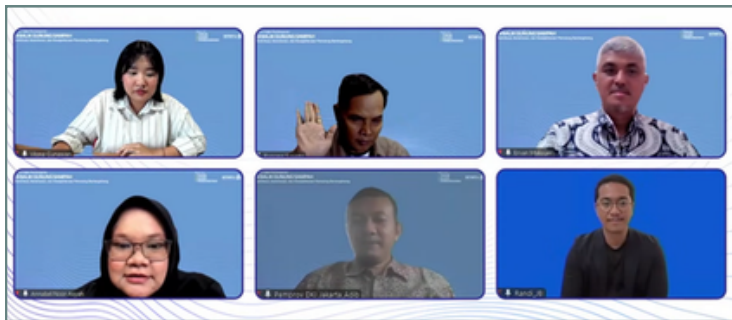


Forum Kajian Pembangunan

Menjawab Krisis Lingkungan dan Polemik Impor Pakaian Bekas dengan Kebijakan yang Tepat

SMERU menyelenggarakan webinar dan seminar Forum Kajian Pembangunan yang membahas berbagai tantangan kebijakan di bidang lingkungan dan perdagangan pada Juni 2026. Dua diskusi ini mengangkat isu kesejahteraan pemulung dalam sistem pengelolaan sampah serta efektivitas kebijakan larangan impor pakaian bekas. Terima kasih kepada pembicara dan peserta yang telah memperkaya diskusi. Semoga temuan dan rekomendasi yang disampaikan dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.



Di Balik Gunung Sampah: Kontribusi, Kerentanan, dan Kesejahteraan Pemulung Bantargebang

Kamis, 18 Juni 2026

Setiap hari, ribuan pemulung di Bantargebang mengelola sedikitnya 636 ton sampah. Studi SMERU bersama Greenpeace Indonesia menunjukkan bahwa para pemulung menghadapi berbagai kerentanan yang berakar pada persoalan sosial dan ekonomi yang lebih luas. Mereka tak memiliki perlindungan sosial maupun akses terhadap layanan dasar dan peluang ekonomi. Melalui webinar ini, para peneliti dan pemangku kepentingan mendiskusikan pentingnya membangun sistem pengelolaan sampah yang lebih inklusif. Diskusi menekankan bahwa perlindungan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari upaya mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. [Klik gambar](#) untuk menonton rekaman webinar.



Foto: SMERU

Estimasi *Misinvoicing* pada Kasus Larangan Impor Pakaian Bekas

Rabu, 24 Juni 2026

Meski telah diberlakukan selama bertahun-tahun, larangan impor pakaian bekas belum mampu menghentikan masuknya barang ilegal ke Indonesia. Studi SMERU menemukan bahwa kesenjangan data perdagangan pakaian bekas terus melebar. Hal ini mengindikasikan masih maraknya praktik *misinvoicing* atau ketidaksesuaian nilai perdagangan yang dilaporkan. Seminar ini membahas pentingnya mengakhiri situasi kebijakan yang “abu-abu” melalui pilihan kebijakan yang lebih tegas dan berbasis bukti. Diskusi yang dihadiri pemangku kepentingan dari sektor perdagangan dan ekspor-impor ini juga menyoroti perlunya menguji secara empiris asumsi-asumsi yang selama ini menjadi dasar pelarangan impor pakaian bekas. [Klik gambar](#) untuk menonton rekaman seminar.

Penelitian Terkini



Foto: kaltimpost.jawapos.com

Pembangunan Hijau di Kalimantan Timur: Menuju Transisi Energi yang Inklusif

Transisi energi sering dibahas dari sisi lingkungan dan ekonomi. Padahal, transisi ini juga berdampak besar pada masyarakat, terutama di daerah penghasil batu bara seperti Kalimantan Timur. Tanpa kebijakan yang inklusif, transisi energi berisiko menghilangkan mata pencaharian dan memperlebar ketimpangan. SMERU mengkaji sejauh mana perspektif gender telah diintegrasikan ke dalam kebijakan transisi energi di Kalimantan Timur. Temuan studi ini diharapkan dapat mendukung penyusunan kebijakan yang lebih inklusif dan berkeadilan. [Klik gambar](#) untuk membaca penjelasan studi selengkapnya.

Publikasi Terbaru



Foto: Yazid N. (Pexels)

Financial literacy and business performance: evidence from Indonesia's ultra-micro, micro, small, and medium enterprises

Apa yang membuat sebagian usaha ultramikro, mikro, kecil, dan menengah (UUMKM) mampu tumbuh lebih cepat dibandingkan yang lain? Riset SMERU menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan penjualan, profitabilitas, dan produktivitas usaha. Berdasarkan analisis terhadap hampir 10.000 UUMKM di 34 provinsi di Indonesia, studi ini juga mengungkap bagaimana inovasi, adopsi teknologi, dan akses pembiayaan menjadi faktor pendorong kinerja usaha. Siapa yang memperoleh manfaat paling besar, dan apa implikasinya bagi kebijakan? [Klik gambar](#) untuk mengetahui temuan lengkapnya.

SMERU di Media



Mereka (Terus) Berjuang Mengais Rupiah di Jurang Kemiskinan

Kemiskinan masih masalah utama bagi masyarakat Indonesia. Bagaimana kondisi mereka yang berjuang keluar dari kemiskinan?

Di balik menurunnya angka kemiskinan di Indonesia, masih banyak keluarga yang berjuang keluar dari kemiskinan. Artikel Harian *Kompas* ini menghadirkan kisah mereka sekaligus

mengutip penelitian SMERU yang menunjukkan bahwa kemiskinan ekstrem berakar pada masalah multidimensi yang saling berkelindan. Program bansos juga ternyata belum mampu menyelesaikan persoalan struktural. Diperlukan sinergi lintas kementerian untuk memperkuat pemberdayaan sehingga keluarga penerima manfaat dapat mencapai kemandirian ekonomi. [Klik gambar](#) untuk membaca artikel selengkapnya.

Kegiatan



Foto: Harits Kamaaluddin

Transisi energi tidak akan berhasil tanpa peran aktif pemerintah daerah. Dalam diseminasi hasil penelitian bertema "Mewujudkan Masa Depan Bebas Emisi melalui Penguatan Partisipasi Daerah dalam Transisi Energi" pada 23 Juni, SMERU mengungkap bahwa tantangan transisi energi di daerah bukan kurangnya komitmen, melainkan keterbatasan kewenangan, kapasitas, data, pembiayaan, dan koordinasi. Untuk mendukung penguatan kapasitas pemerintah daerah, SMERU meluncurkan dua panduan praktis untuk memperkuat kolaborasi multipihak dan membuka peluang pendanaan di luar APBD. [Klik gambar](#) untuk menonton rekaman acaranya.

Inside SMERU



Ruhmaniyati
(Peneliti)

Apa pengalaman paling berkesan saat bekerja sama dengan sektor swasta, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi proses penelitian?

Yang paling berkesan bagi saya adalah keterbukaan mitra sektor swasta dalam menerima masukan dan mendiskusikan temuan penelitian secara mendalam. Mereka juga menunjukkan ketertarikan untuk memahami metodologi riset, mulai dari cakupan studi, pendekatan analisis, hingga cara menarik kesimpulan. Kondisi ini membuka ruang diskusi yang lebih konstruktif sekaligus meningkatkan literasi riset mereka. Ketika pemahaman tersebut terbangun, pembahasan mengenai kebutuhan anggaran, cakupan, dan durasi studi menjadi lebih mudah. Yang terpenting, mereka memiliki komitmen agar program CSR benar-benar memberikan dampak dan tetap berlandaskan bukti ilmiah.



Foto: UNPD

Pelatihan Pengantar Advokasi Kebijakan



pendaftaran:

slclab.id



Sertifikat Digital - 20 JP

batas registrasi **Sabtu, 11 Juli 2026**



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional. Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya.

Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah dalam jaringan (daring) dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.

Kunjungi kami:



© 2026 The SMERU Research Institute
Hak cipta dilindungi undang-undang.